

ABSTRAK

PENGARUH SUPLEMENTASI SILASE DAUN SINGKONG DAN MINERAL MIKRO ORGANIK PADA RANSUM BERBASIS LIMBAH KELAPA SAWIT TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT TUBUH DAN EFISIENSI RANSUM TERNAK KAMBING

Oleh

Aidil Saputra

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan daun singkong dan limbah kelapa sawit terhadap penambahan bobot tubuh dan efisiensi ransum ternak kambing. Penelitian ini dilaksanakan pada September--Desember 2017 di Kandang Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan. Pengelompokan berdasarkan bobot badan ternak kambing. Sebagai unit percobaan yaitu kambing sebanyak 12 ekor. Ransum penelitian terdiri atas R1: Ransum berbasis limbah kelapa sawit tanpa pengolahan; R2; Ransum berbasis limbah kelapa sawit terfermentasi; R3 : R2 + 15% Silase daun singkong; R4 =: R3 + Mineral mikro organik. Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam pada taraf nyata 5% dan atau 10% dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) untuk nilai analisis ragam yang menunjukkan hasil berbeda nyata. Analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan berpengaruh nyata ($P < 0,1$) terhadap penambahan bobot badan harian dan efisiensi pakan. Perlakuan R4 (R3 + Mineral mikro organik) menghasilkan penambahan bobot badan harian tertinggi dan efisiensi pakan tertinggi dibanding perlakuan lainnya. Disimpulkan bahwa Pemberian pakan silase daun singkong dan mineral mikro organik pada ransum berbasis limbah kelapa sawit dengan perlakuan yang berbeda pada ternak kambing berpengaruh nyata terhadap penambahan bobot badan harian dan efisiensi pakan.

Kata kunci: Efisiensi ransum, Limbah kelapa sawit, Mineral mikro organik, Pertambahan bobot tubuh dan Silase daun singkong.